

## **PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI GENDER**

Bela Sintia<sup>1</sup>, Nila Kesumawati<sup>2</sup>, Nugroho Notosutanto Arhon Dhony<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : [1belasintia24@gmail.com](mailto:belasintia24@gmail.com), [2nilakesumawati@univpgri-palembang.ac.id](mailto:nilakesumawati@univpgri-palembang.ac.id) [3arhondhony13@gmail.com](mailto:arhondhony13@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of flashcard learning media on elementary school students' mathematical concept comprehension based on gender. The method used in this study was an experimental method with a posttest-only control group design. The subjects of this study consisted of two fourth-grade classes at SD Negeri 04 Rantau Panjang, namely the experimental class, which was given flashcard learning media, and the control class, which received conventional learning. The instrument used in this study was an essay test to measure students' mathematical concept comprehension abilities. The results of data analysis using a two-way ANOVA test showed that (1) there was a significant effect of flashcard learning media on students' mathematical concept comprehension ability; (2) there was no difference in the average mathematical concept comprehension ability based on students' gender; (3) there was no interaction between flashcard learning media and gender on students' mathematical concept comprehension ability. Thus, flashcard learning media proved to be effective in improving students' mathematical concept comprehension ability without any gender differences.*

*Keywords: Flashcard, gender, mathematical concept comprehension, elementary school students*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar berdasarkan gender. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode eksperimen dengan desain *posttest-only control group design*. Subjek pada penelitian ini terdiri dari dua kelas IV di SD Negeri 04 Rantau Panjang, yaitu kelas eksperimen yang diberikan dengan media pembelajaran *flashcard* dan kelas kontrol dengan pembelajaran yang konvensional. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes uraian untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hasil analisis data menggunakan uji ANAVA dua jalur menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa; (2) tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan gender siswa; (3) tidak terdapat interaksi antara media

pembelajaran *flashcard* dan gender terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Dengan demikian, media pembelajaran *flashcard* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa tanpa adanya perbedaan gender.

Kata Kunci: *Flashcard*, gender, pemahaman konsep matematis, siswa sekolah dasar.

## **A. Pendahuluan**

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 04 Rantau Panjang menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menuntut siswa untuk berpikir logis dan kreatif terhadap literasi dan numerasi. Dalam kurikulum Merdeka, guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga diharapkan dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam memecahkan masalah matematika.

Matematika adalah suatu pembelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. (Putra & Sofiana, 2022, h. 1246) mengemukakan bahwa matematika dianggap susah oleh kebanyakan siswa, disebabkan kurangnya media pada pembelajaran untuk membantu siswa memvisualisasikan konsep matematika, sehingga banyak Siswa mendapat nilai yang kurang baik dalam pelajaran matematika.

Dalam pembelajaran Matematika, peserta didik sebaiknya dibiasakan untuk mendapatkan pemahaman dari pengalaman melalui proses mengidentifikasi sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari suatu objek matematis. Namun, kesemuanya itu harus sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga akan sangat membantu pembelajaran matematika (Novriani, Nila, & Arief, 2022, h.53).

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih rendah dalam mengenal, dan menjelaskan dalam suatu materi. (Ruqqoyah et al., 2020, h. 5) menyatakan bahwa sebelum menjelaskan sesuatu maka siswa harus mengetahui tentang apa yang akan dijelaskan, dalam menjelaskan sesuatu maka siswa harus paham agar dapat dengan mudah menjelaskan ke siswa lainnya, setelah itu baru siswa bisa mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil Penilaian Harian Sumatif (PHS) Siswa kelas IV di SDN 04 Rantau Panjang pada pelajaran matematika yang dilakukan pada tahun 2024 semester genap, menurut walikelas kelas IV terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki memiliki nilai rata-rata lebih rendah dibandingkan siswa perempuan. Oleh sebab itu terdapat faktor yang mempengaruhi gender.

Gender ialah perbedaan laki-laki dan perempuan yang mempunyai karakteristik yang berbeda. (Utaminingsih, 2023, h. 3) menyatakan bahwa gender merupakan perbedaan dalam hal peran, mentalitas, perilaku dan karakteristik emosional laki-laki dan perempuan. Perbedaan gender tersebut dapat dilihat juga dari kemampuan pemahaman konsep matematis.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024 dengan walikelas IV di SD Negeri 04 Rantau Panjang, ditemukan bahwa kemampuan pemahaman konsep berdasarkan gender materi bangun datar pada pembelajaran Matematika sebelumnya masih rendah. Terlihat

pada penilaian harian sumatif siswa yang masih dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran), untuk KKTP kelas IV pada mata Pelajaran Matematika adalah 65. Adapun indikator permasalahannya yaitu siswa belum mampu menyatakan ulang konsep pada bangun datar, siswa belum mampu menyajikan contoh dari konsep bangun datar. Faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut yaitu pada saat proses pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud ialah pembelajaran yang hanya menggunakan buku, menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa menggunakan media pembelajaran, untuk mengatasi permasalahan yang ada diperlukan media pembelajaran, salah satunya media *flashcard*.

Media *flashcard* memiliki keunggulan yang dapat menstimulus anak agar cepat mengenal angka maupun rumus dan praktis dibawah kemana-mana. (Asmayawati, 2024, h. 25) media *flashcard* juga dapat memperkuat minat anak agar menguasai konsep angka dan menstimulus keterampilan daya ingat

anak. Oleh sebab itu, peneliti menganggap media *flashcard* dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Adapun peneliti terdahulu yang relevan dilakukan oleh, Purbosari & Saputra (2024) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jadi menggunakan media *flashcard* signifikan meningkatkan pemahaman Siswa tentang konsep dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2021, h. 127) metode eksperimen ialah suatu metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh pada variabel independen atau treatment terhadap variabel dependen atau hasil pada kondisi yang dikendalikan. Pada metode penelitian eksperimen dapat menggunakan kelompok kontrol. Maka dari itu pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen

dengan desain *posstest only control design*.

populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dan keseluruhan individu yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I-VI berjumlah 189 di SD Negeri 04 Rantau Panjang, tahun ajaran 2024/2025 semester genap.

**Tabel 1. Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Laki-laki	Perempuan
1	I	30	16	14
2	II. A	20	11	9
3	II. B	19	9	10
4	III	23	12	11
5	IV.A	24	12	12
6	IV.B	23	12	11
7	V	26	12	14
8	VI	24	13	11
<b>Jumlah</b>		189	97	92

**Sumber:** Tata Usaha SD Negeri 04 Rantau Panjang

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan ciri khas yang dimiliki dari populasi. Sampel yang bisa digunakan dalam penelitian ini ialah teknik *cluster sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok.

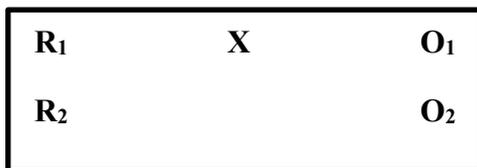
**Tabel 2. Sampel**

Jenis Kelamin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total	Ket
1	IV.A	12	12	24	eksperimen
2	IV.B	12	11	23	kontrol

**Sumber:** Tata Usaha SD Negeri 04 Rantau Panjang

Rancangan perlakuan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah *posstest only control design*, menurut (Sugiyono, 2021, h. 132) rancangan perlakuan dengan menggunakan *posstest only control design* dapat di gambarkan sebagai berikut:



Sumber: (Sugiyono, 2021, h. 132)

*Posttest only control design* terdiri dari dua kelompok, yang dimana kelompok eksperimen ialah kelompok yang diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol ialah kelompok yang tidak diberi perlakuan.

**Tabel 3. Keterkaitan antara variabel kemampuan pemahaman kosep dan gender serta media *flashcard***

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis		
Gender (A)	Media Pembelajaran (B)	
	Media <i>Flashcard</i> (B <sub>1</sub> )	Konvensional (B <sub>2</sub> )
Laki-laki (A <sub>1</sub> )	(A <sub>1</sub> ) – (B <sub>1</sub> )	(A <sub>1</sub> ) – (B <sub>2</sub> )
Perempuan (A <sub>2</sub> )	(A <sub>2</sub> ) – (B <sub>1</sub> )	(A <sub>2</sub> ) – (B <sub>2</sub> )

Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan tes dan

dokumentasi. Menurut (Subekti et al., 2021, h. 42) Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud ntuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Sedangkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti silabus dan modul ajar maupun RPP dan sebagainya yang mendukung penelitian (Subekti et al., 2021, h. 42).

Teknik Validasi Instrumen terdiri dari validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Teknik uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi yang tepat ialah rumus *korelasi product moment* dari *person*:

**Tabel 4. Hasil Uji Coba Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis**

No Soal	<i>r<sub>hitung</sub></i>	<i>r<sub>tabel</sub></i> 5%	Kriteria
1	0,599		Valid
2	0,672		Valid
3	0,766		Valid
4	0,524	0,388	Valid
5	0,655		Valid

**Sumber:** SPSS

Dari Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa soal dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai diperoleh dari *product-moment*

dengan jumlah 26 Siswa kelas V di SD Negeri 04 Rantau Panjang dan taraf signifikan 0,05.

Uji reliabilitas merupakan suatu tingkatan dalam pengukuran konstan soal. Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*.

**Tabel 5. Hasil Reliabilitas Butir Soal**

No	Varian Skor	Varian Skor Butir Soal	Varian Skor Total	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	0,818	4,261	8,775	0,643	0,388	Reliabel
2	0,518					Reliabel
3	1,09					Reliabel
4	0,76					Reliabel
5	1,06					Reliabel

**Sumber:** SPSS

Berdasarkan tabel 5. dapat disimpulkan bahwa soal tersebut dinyatakan reliabel, karena kelima soal tersebut memenuhi nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$ .

Menurut (Yadnyawati, 2019, h. 115) daya pembeda merupakan kemampuan butir soal untuk membedakan Siswa yang tergolong mampu dengan Siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya.

**Tabel 6. Hasil Daya Pembeda**

No Soal	Daya Pembeda		
	$DP_{hitung}$	Kriteria	Kategori
1	0,345	0,20-0,40	Sedang
2	0,501	0,40-0,70	Baik
3	0,540	0,40-0,70	Baik
4	0,259	0,20-0,40	Sedang

No Soal	Daya Pembeda		
	$DP_{hitung}$	Kriteria	Kategori
5	0,377	0,20-0,40	Sedang

**Sumber:** SPSS

Berdasarkan tabel 6. dapat disimpulkan bahwa pada soal nomor 2 dan 3 termasuk pada kategori baik. Sedangkan pada soal nomor 1, 4, dan 5 termasuk pada kategori sedang.

Menurut (Yadnyawati, 2019, h. 104) Tingkat kesukaran pada butir soal ialah butir soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar, tingkat kesukaran soal juga dilihat dari kesanggupan Siswa menjawab, bukan dilihat dari guru sebagai pembuat soal.

**Tabel 7. Hasil Tingkat Kesukaran**

No Soal	Tingkat Kesukaran		
	Tingkat	Kriteria	Kategori
1	0,865	0,71-1,00	Mudah
2	0,760	0,71-1,00	Mudah
3	0,787	0,71-1,00	Mudah
4	0,817	0,71-1,00	Mudah
5	0,557	0,31-0,70	Sedang

**Sumber:** SPSS

Berdasarkan tabel 7. dapat disimpulkan pada soal nomor 1, 2, 3, dan 4 termasuk pada kategori mudah. Sedangkan soal nomor 5 termasuk kategori sedang.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Anava dua jalur. sebelum data dianalisis,

maka dilakukan dahulu analisis statistic deskriptif dan uji prasyarat data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan anova dua jalur.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Rantau Panjang yang beralamatkan di Jl. Tembok Baru, Kota Daro II, Kec. Rantau Panjang, Kab. Ogan Ilir Prov. Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan pada masing-masing kelas eksperimen ataupun kelas kontrol, yang dimana 3 kali perlakuan dan 1 kali *posstest*. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang harus dilaksanakan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

Sampel penelitian kelas IV.A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 24 siswa dan kelas IV.B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa. Pengambilan data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dilakukan setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung sebanyak 3 kali pertemuan menggunakan media pembelajaran *flashcard* pada kelas eksperimen dan

menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol, dan 1 kali pertemuan dilakukannya *posstest*. Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan selama dua minggu, yang dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025 dan pertemuan terakhir dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025

**Tabel 8. Presentase Rata-Rata Skor Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Perindikator**

No	Indikator	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Mendefinisikan Kembali konsep secara tulisan dengan benar	88,54	79, 34
2	Mengidentifikasi contoh dan bukan contoh	92,70	65, 21
3	Menyajikan suatu konsep pada bentuk representasi matematis dengan benar	92,70	72, 82
4	Mengembangkan jawaban sesuai pada syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	80,20	80, 43
5	Mengaplikasikan suatu konsep secara algoritma dalam pemecahan masalah dengan benar	78,12	63, 04
Rata-Rata		86.46	72, 17

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis siswa per indikator kelas

eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard* lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional

**Tabel 9. Deskripsi Data Tes Akhir Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa**

Descriptive Statistics			
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Valid N (listwise)
N	24	23	23
Minimum	65	50	
Maximum	100	90	
Sum	2075	1660	
Mean	86.46	72.17	
Std. Deviation	10.982	13.041	

**Sumber:** SPSS

Berdasarkan tabel di atas, untuk kemampuan pemahaman konsep matematis siswa memiliki perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis yaitu 86,46, untuk nilai terbesarnya itu 100, sedangkan nilai terkecilnya yaitu 65. Dibandingkan pada pembelajaran kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dengan nilai

rata-rata yaitu 72,17, untuk nilai terbesarnya 90 dan nilai terkecilnya 50

Data yang telah didapatkan baik dari kelas eksperimen ataupun kelas kontrol, dapat digunakan dalam perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan *Shapiro-wilk*, karena data akan dihitung dengan menggunakan ANAVA dua jalur, jika data tersebut berdistribusi normal. Untuk uji normalitas tersebut menggunakan SPSS versi 22.

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Data Soal Posstest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	Kelas Eksperimen	.919	24	.054
	Kelas Kontrol	.920	23	.066

**(Sumber: SPSS)**

Dari tabel di atas, pada hasil statistic untuk Shapiro-Wilk kelas eksperimen yaitu 0,919 dan Sig = 0,054 > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan hasil statistic untuk *Shapiro-Wilk* yaitu 0,920 dan Sig = 0,066 > 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang

diambil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS.

Untuk membuktikan kesamaan pada varian maka dilakukan uji homogenitas dengan sampel yang diambil berasal dari populasi yang varian homogen. Dalam perhitungan uji homogenitas pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS versi 22 dengan uji *Levene's test*, dengan kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai signifikan  $\geq 0,05$ , maka varian sampel disebut homogen dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$ , maka varian sampel disebut tidak homogen.

**Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.527	1	45	.223

**Sumber:** SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yaitu  $0,223 > 0,05$ , berdasarkan kriteria uji homogenitas maka data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dari kelas eksperimen maupun kelas control

memiliki varian yang sama atau homogen

Untuk menguji kebenaran pada hipotesis, maka peneliti menggunakan ANAVA dua jalur. Hasil uji ANAVA dua jalur dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis 1**

Dependent Variable: hasil					
	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Media	2418.199	1	2418.199	16.117	.000

a. R Squared = .276 (Adjusted R Squared = .226)

Dari hasil perhitungan ANAVA dua jalur menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel diatas yang diperoleh  $\text{Sig} = ,000 < 0,05$ , berdasarkan pada kriteria  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Yang Signifikan Pada Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SD Negeri 04 Rantau Panjang”.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Athoillah (2025) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada penggunaan media pembelajaran *flashcard* secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa

terhadap konsep-konsep dasar matematika.

**Tabel 13. Uji Hipotesis 2**

Dependent Variable: hasil					
	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Gender	40.421	1	40.421	.269	.606

a. R Squared = .276 (Adjusted R Squared = .226)

Dari hasil perhitungan ANAVA dua jalur menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel diatas yang diperoleh Sig = ,606 > 0,05, berdasarkan pada kriteria H<sub>0</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Pada Rata-Rata Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Gender Siswa di SD Negeri 04 Rantau Panjang”.

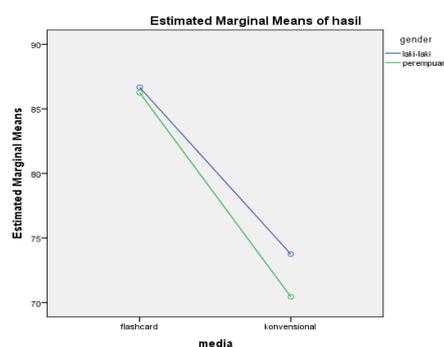
**Tabel 14. Uji Hipotesis 3**

Dependent Variable: hasil					
	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Gender	40.421	1	40.421	.269	.606

a. R Squared = .276 (Adjusted R Squared = .226)

Dari hasil perhitungan ANAVA dua jalur menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada tabel diatas yang diperoleh Sig = ,689 > 0,05, berdasarkan pada kriteria H<sub>0</sub> diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Tidak Terdapat Interaksi Yang Signifikan antara Media Pembelajaran *Flashcard* dan Gender

Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SD Negeri 04 Rantau Panjang”. Tidak adanya interkasi antara media pembelajaran *flashcard* dan gender yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat dilihat dari gambar berikut.



**Gambar 1. Grafik Interaksi**

Dari hasil penelitian tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa laki-laki dan siswa Perempuan. Hal ini disebabkan karena peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis diantara siswa laki-laki dan perempuan berkembang dengan baik sehingga kemampuan pemahaman konsep mereka tidak berbeda secara signifikan.

Kemampuan pemahaman konsep matematika adalah kemampuan yang menyatakan

kembali ide abstrak untuk mengelompokkan objek yang merupakan contoh. Kemampuan pemahaman konsep matematis juga dapat menyajikan ide pada berbagai representasi matematis, dan bisa mengaplikasikannya pada pemecahan masalah (Kusnaedi et al., 2023).

Gender merupakan konsep kultural untuk melihat perbedaan peran, perilaku, dan juga karakteristik emosional antara laki-laki dan juga perempuan. Karakteristik antara laki-laki dan perempuan itu berbeda-beda dan tidak bersifat bawaan (Utaminingsih, 2023, h. 3). Berdasarkan pengertian tersebut, gender tidak hanya dapat melihat perbedaan peran perilaku saja, tetapi gender juga memiliki karakteristik yang tidak bersifat bawaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan gender siswa di SD Negeri 04 Rantau Panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian Musto'inah et al., (2023) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik siswa laki-laki ataupun siswa perempuan dalam peningkatan

kemampuan pemahaman konsep matematis. Selain itu, ditemukan juga pada penelitian Rahmayani et al., (2024) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan pembelajaran kemampuan representasi matematis terhadap pemahaman konsep pecahan desimal antara siswa laki-laki dan perempuan di kelas IV SD Negeri Blang Bintang. Penelitian serupa juga yang dilakukan oleh Herrawati et al., (2021) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemahaman konsep matematis kelas PJBL dengan PBL ditinjau dari gender.

Penelitian ini menunjukkan tidak adanya interaksi antara media *flashcard* dan gender terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, hal ini disebabkan tidak ada perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa antara laki-laki dan perempuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Dyahpuspita & Kuntoro (2025) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara penggunaan media monopoli kata berbasis *boardgame* dengan gender. Penelitian serupa yang dilakukan Junita et al., (2022) menunjukkan bahwa pendekatan open-ended

terdapat pengaruh terhadap kemampuan representasi matematis siswa, tetapi tidak ditemukan interaksi antara pendekatan tersebut dengan gender. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Adistania et al., (2023) menyimpulkan bahwa pendekatan PMRI dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa tanpa perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki dan perempuan. Tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran *flashcard* dan gender terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di SD Negeri 04 Rantau Panjang; Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan gender siswa di SD Negeri 04 Rantau Panjang; dan Tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran *flashcard* dan gender terhadap kemampuan pemahaman

konsep matematis siswa di SD Negeri 04 Rantau Panjang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, A., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, E. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Adistania, A., Kesumawati, N., & Dedy. (2023). Pengaruh Pendekatan PMRI Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Gender Pada SD Negeri 143 Palembang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 08, Nomor 02, 898–910*.
- Akbar, M. R. (2022). *Flash Card sebagai media pembelajaran dan penelitian*. CV. Haura Utama.
- Asmayawati, A. (2024). UPAYA Meningkatkan Keterampilan Berhitung Dengan Media Flashcard Anak Di Paud Cikal Cilegon. *Jurnal Anak Bangsa, 3(1), 23–30*.
- Athoillah, A., Hardiansyah, F., & Shiddiq, A. (2025). Pengaruh Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasa. *Journal Of Human And Education, Volume 5, No 2, 145–153*.
- Budhi, W. S. (2022). *Matematika Kelas IV*. Penerbit Erlangga.

- Darma, Y. A., & Astuti, S. (2021). *Pemahaman Konsep Literasi Gender*. Lagam Pustaka.
- Dyahpuspita, N., & Kuntoro. (2025). Pengaruh Media Monopoli Kata Berbasis Boardgame Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Ditinjau Dari Perbedaan Gender Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar, Vol 9, No 1, 417– 446*.
- Herawati, T., Turmudzi, D., & Yaniawati, R. P. (2021). Perbandingan Metoda Project Based Learning Dengan Metoda Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Motivasi Siswa Ditinjau Dari Gender. *Pasundan Journal Of Mathematics Education, Vol 11, No 1, 1–17*.
- Hilda, SB, N. S., Wati, I. T., & Afifah, T. F. (2023). *Media Pembelajaran SD*. Cahya Ghani Recovery.
- Junita, M., & dkk. (2022). Pengaruh Pendekatan Open Ended Dan Gender Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol 6, No 2, 2380–2391*
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2024). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. NoerFikri Offset.
- Kusnaedi, T., Kesumawati, N., & Dedy, A. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SD Negeri Tri Mulya Agung. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 8(3), 726*.
- Maeswaty, A. D., Mulyasari, E., & Rahmawati, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Menggunakan Aplikasi Canva Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 8(2), 11–18*.
- Manga, D., & Rusliana, F. (2024). Penerapan Media Gambar Flashcard untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini. *ECEJ: Early Childhood Education Journal Journal.Ininnawaparaedu.Com, 02(01)*.
- Mustoinah, M., Damayani, A. T., & Sary, R. M. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemahaman konsep Matematika Di Tinjau Dari Perbedaan Gender Di Sekolah Dasar. *In Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA), Vol. 3, No. 1*.
- Novriani, Nila, & Arief. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Kelas V SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research. 2(1), 53-69*.
- Putra, P., & Sofiana, S. (2022). Implementasi Aplikasi Augmented Reality Pembelajaran Matematika

- 3D Geometric Shapes Berbasis Android. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Science, Volume 1, No 8, 1246–1253.*
- Rahmayani, S., Isa, M., & Suryawati, I. (2024). Representasi Matematis Terhadap Pemahaman Konsep Pecahan Desimal Ditinjau Dari Perbedaan Gender Pada Siswa SD Negeri Blang Bintang. *Jurnal Seramoe Education, Vol 1, No 2, 268-275*
- Ruqqoyah, S., Murni, S., & Linda. (2020). *KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN RESILIENSI MATEMATIKA DENGAN VBA MICROSOFT EXCEL*. CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Subekti, M. R., Wibowo, D. C., & Triani, S. (2021). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi dan Subtema 1 Sumber Energi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 4(1)*. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/493>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Utaminingsih, A. (2023). *Kajian Gender Berperspektif Budaya Patriarki*. Universitas Brawijaya Press.
- Yadnyawati, I. A. G. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. UNHI Press Publishing.
- Yolanda, D. D. (2020). *Pemahaman Konsep Matematika Dengan Metode Discovery*. Guepedia.